



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, **Surya** Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, **JULI** AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26**
 27 28 29 30 31 hal

Jauhkan Anak dari Kekerasan Verbal

ORANG-ORANG dewasa sering tidak sengaja atau sengaja mengeluarkan kata-kata yang mengandung kekerasan verbal di depan anak-anak. Secara tidak sadar atau sadar, anak-anak yang masih mencari contoh atau panutan sering menirukan apa yang dilakukan oleh orang dewasa, termasuk melakukan kekerasan verbal.

Saya sering menemui kekerasan verbal ini terjadi di antara anak-anak. Kekerasan

verbal ini tidak bisa dibiarkan karena akan membekas seumur hidup anak dan membentuk karakternya di masa depan. Jika anak tidak dicegah melakukan kekerasan verbal, dikhawatirkan anak akan menjadi pribadi yang tidak mengenal sopan santun.

Kekerasan verbal ini tidak hanya didapat anak-anak di lingkungan sekitar saja, tetapi juga televisi. Sangat disarankan orang tua untuk mendampingi anak-anak ketika

menonton acara yang tidak sesuai dengan umur anak. Akan lebih baik jika anak-anak lebih diarahkan untuk menonton acara yang sesuai umur anak-anak.

Orang tua juga harus membimbing dan menasehati anak ketika anak-anak melakukan kekerasan verbal. Sekolah bisa menekankan kesadaran untuk menghindari kekerasan verbal pada mata pelajaran bidang budi pekerti dan bahasa. Kekerasan verbal

dapat melukai perasaan dan menimbulkan kemarahan bagi yang mendengarnya.

Alangkah lebih baik untuk mencegah anak-anak melakukan kekerasan verbal dengan mengajarkan komunikasi yang santun. Komunikasi yang santun menunjukkan generasi bangsa yang beradab dan berbudi.

Fahrul Khakim
 Mahasiswa Universitas
 Negeri Malang